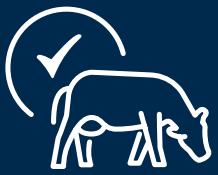




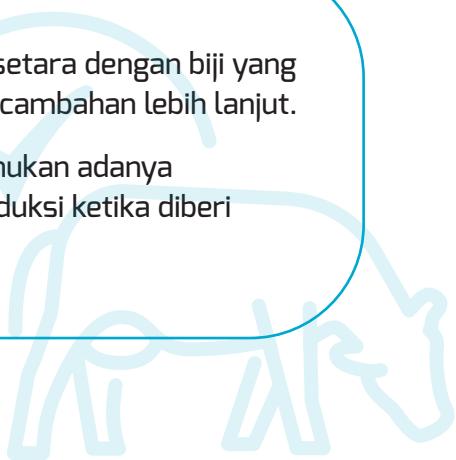
**Memberi makan  
gandum berkecambah  
untuk hewan ternak  
sapi perah dan potong**



# Nilai pakan gandum berkecambah untuk hewan ternak

- ✓ Untuk hewan ternak, nilai gizi biji gandum berkecambah setara dengan biji yang belum berkecambah, kecuali jika mencapai tingkat perkecambahan lebih lanjut.
- ✓ Studi pemberian pakan untuk hewan ternak tidak menemukan adanya perbedaan dalam produktivitas hewan atau efisiensi produksi ketika diberi makan biji gandum berkecambah hingga 60%.

Gandum dengan kualitas lebih rendah karena biji yang berkecambah berdasarkan uji Falling Number memberikan peluang untuk membeli gandum dengan nilai gizi yang setara dengan potensi produktivitas hewan yang sama dengan harga per unit energi dan protein yang lebih rendah.



Australian Export Grains Innovation Centre



# Apa itu gandum berkecambah?

Biji gandum mungkin berkecambah (bertunas) jika terpapar pada kondisi basah sebelum atau selama masa panen.

Biji gandum melewati tahap perkecambahan (tahap awal hingga tahap lanjut).

**Biji gandum yang berkecambah tidak boleh terinfeksi jamur.**



Biji gandum pada berbagai tahapan perkecambahan  
(Sumber: Dr. J Barrero, CSIRO)

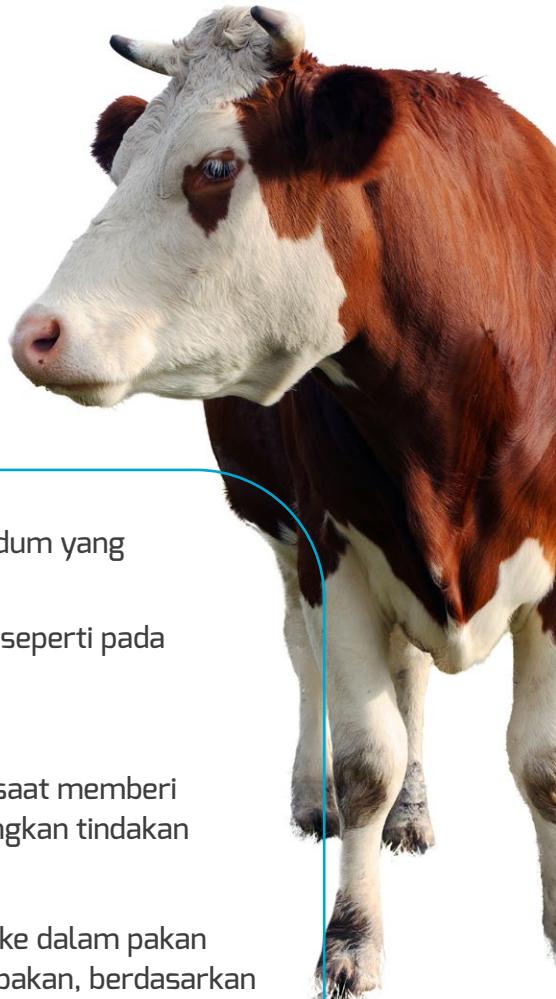


Biji gandum berjamur





# Memberi gandum berkecambah untuk hewan ternak



- Proses gandum berkecambah seperti Anda memproses gandum yang belum berkecambah.
- Berikan biji berkecambah berdasarkan berat, bukan volume, seperti pada biji-bijian lainnya.
- Jangan sertakan lebih dari 40% dari total porsi.
- Untuk mengelola risiko pertumbuhan jamur dan mikotoksin saat memberi pakan gandum berkecambah untuk hewan ternak, pertimbangkan tindakan pencegahan berikut:
  - Awalnya, berikan gandum berkecambah secara bertahap ke dalam pakan selama 2 minggu, tidak lebih dari 20% dari total ransum pakan, berdasarkan bahan kering.
  - Pantau produktivitas dan masalah kesehatan yang mungkin dialami sapi ternak. Jika ada pertimbangan tertentu, konsultasikan dengan dokter hewan.
  - Sertakan pengubah buffer dan rumen sesuai kebutuhan dan ambil langkah lain untuk menangani risiko asidosis ruminal hewan ternak.
  - Pertimbangkan untuk menyertakan pengikat mikotoksin dalam ransum pakan.
  - Apabila bertransisi dari jagung ke gandum sebagai porsi gabah pakan, lakukan dalam 3 tahap selama periode 4 minggu, sembari menjaga tingkat pakan harian dengan perpaduan gabah dan daun-daunan berkualitas tinggi.



Department of  
Primary Industries and  
Regional Development



AEGIC is an initiative of the Western Australian State Government and Australia's Grains Research and Development Corporation

All contents copyright © AEGIC. All rights reserved. The related bodies corporate, directors and employees of AEGIC accept no liability whatsoever for any injury, loss, claim, damage, incidental or consequential damage, arising out of, or in any way connected with, the use of any information, or any, error, omission or defect in the information contained in this publication. Whilst every care has been taken in the preparation of this publication AEGIC accepts no liability for the accuracy of the information supplied.

Australian Export Grains Innovation Centre

Perth (head office)

3 Baron-Hay Court  
South Perth, WA 6151, Australia  
P +61 (08) 6168 9900  
E [admin@aegic.org.au](mailto:admin@aegic.org.au)

Sydney

1 Rivett Road, Riverside Corporate Park  
North Ryde, NSW 2113, Australia  
P +61 (02) 8025 3200

[aegic.org.au](http://aegic.org.au)

aegic  
Australian Export Grains Innovation Centre